

PERANCANGAN *URBAN TOYS* CERITA RAKYAT SUKU TENGGER  
SEBAGAI OLEH-OLEH KHAS WISATA BROMO

Nama : Utari Yustianingsih

Jurusan/Program Desain : Desain dan Manajemen Produk

Pembimbing :

1. Gunawan S.Si., M.B.A., Ph.D.
2. Guguh Sujatmiko S.T., M.Ds.

ABSTRAK

Gunung Bromo merupakan salah satu objek wisata yang patut dibanggakan dari Indonesia. Daya tarik Gunung Bromo yang membuat wisatawan mendatanginya yaitu pemandangan alamnya. Selain keindahannya dari luar, daya tariknya ada di dalam budayanya juga yaitu upacara Yadnya Kasada. Pada upacara yadnya kasada, terdapat cerita asal mula upacara tersebut terjadi. Namun banyak dari masyarakat yang belum mengenali dan memahami cerita tersebut. Untuk mengangkat kembali cerita rakyat tersebut, penulis menggunakan media *urban toys* yaitu *figure action* yang sedang tren saat ini. Tujuan dari pengadaan penelitian ini adalah merancang *urban toys* sebagai oleh-oleh khas kawasan wisata Bromo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang perolehan datanya berasal dari hasil analisis konten, observasi cerita rakyat dan observasi produk eksisting. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan yaitu terdapat 3 karakter utama pada cerita rakyat Suku Tengger. *Output* yang dihasilkan ialah *prototype* berupa *urban toys*, *packaging*, dan manajemen produk sehingga siap untuk dipasarkan.

Kata kunci : cerita rakyat, *figure action*, *urban toys*, Suku Tengger

*URBAN TOYS DESIGN OF TENGGERESE FOLKLORE AS A TYPICAL  
SOUVENIR FROM BROMO TOURIST AREA*

*Name : Utari Yustianingsih*

*Dicipline/Study Programme: Product Design and Management*

*Contributor :*

*1. Gunawan S.Si., M.B.A., Ph.D.*

*2. Guguh Sujatmiko S.T., M.Ds.*

*ABSTRACT*

*Mount Bromo is one of the attractions to be proud of from Indonesia. The attraction of Mount Bromo that makes tourists come is its natural scenery. In addition to its beauty from the outside, its appeal is also in its culture, Yadnya Kasada ceremony. At the Yadnya Kasada ceremony, there is a story of the origin of the ceremony. But many people don't recognize and understand the story. To revive this folklore, the author uses media urban toys, namely action figures that are currently trending. The purpose of this research is to design urban toys as typical souvenirs of the Bromo tourist area. The research method used in this study is a qualitative method whose data is derived from the results of content analysis, folktale observation and observation of existing products. From the results of the study obtained conclusions that there are 3 main characters in the Tenggerese folklore. The resulting output is a prototype in the form of urban toys, packaging, and product management so that it is ready to be marketed.*

*Keywords: action figures, folklore, Tenggerese, uban toys*